

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Suhu dan Kalor yang memiliki nilai rata-rata 85 termasuk kategori tuntas karena mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) sebesar 70.
2. Hasil belajar fisika dengan menggunakan model konvensional pada materi Suhu dan Kalor memiliki rata-rata 66 yang lebih rendah dari hasil belajar kelas eksperimen, sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada pembelajaran konvensional.
3. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Suhu dan Kalor di kelas eksperimen selama 2 kali pertemuan berturut-turut mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 76 (Baik) menjadi 91 (Sangat Baik).
4. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar fisika pada materi Suhu dan Kalor di SMA Swasta Masehi Berastagi yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis uji t satu pihak (postes) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,962 > 1,680$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan yaitu :

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa khususnya siswa SMA Swasta Masehi Berastagi diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam belajar dan lebih proaktif dalam kegiatan mengajarnya untuk hasil belajar yang lebih baik.

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di masa yang akan datang, diharapkan terlebih dahulu menguasai setiap sintaks yang terdapat dalam model tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif terutama dalam pengalokasian waktu

